

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebelumnya beberapa dari kita pasti pernah mendengar istilah *Corporate Governance (CG)* atau yang biasa disebut dengan tata kelola, disini saya akan menjelaskan apa itu tata kelola yang baik, seperti istilah tersebut *Corporate Governance (CG)* disini adalah tata kelola dalam suatu perusahaan dimana tata kelola ini menjadi pengaruh yang besar terhadap kinerja suatu perusahaan, oleh karenanya *Corporate Governance (CG)* memegang peranan penting dalam suatu perusahaan. *Corporate Governance (CG)* juga bergerak karena adanya pihak-pihak yang terlibat seperti komite audit, dewan komisaris dan *stakeholders* yang memegang peranan penting di dalam suatu perusahaan.

Corporate Governance (CG) mulai di kenal sekitar tahun 1997 yang pada saat itu Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan. Akibatnya bisnis perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan mengalami keterpurukan serta terjadinya penurunan kinerja karyawan yang ada pada perusahaan tersebut. Karena masalah tersebut banyak pihak yang menyalahkan *Corporate Governance (CG)* yang diterapkan pada perusahaan. Sejak saat itu pemerintah kemudian mulai memberikan praktek yang cukup signifikan terhadap praktek *Corporate Governance*.

Sejak saat itu kita sering mendengar bahwa banyak perusahaan yang mengalami keterpurukan yang di akibatkan oleh tata kelola pemerintahan perusahaan tersebut tidak baik dan mengalami *fraud* atau praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), sehingga terjadinya suatu krisis ekonomi yang ada dalam perusahaan yang mengakibatkan terjadinya krisis kepercayaan para investor yang menyebabkan tidak adanya para investor yang mau membeli saham pada perusahaan tersebut. Saat kita membahas tentang Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) maka masalah tersebut tidak ada habisnya jika di bicarakan. Di karenakan

banyaknya pihak-pihak yang terdapat pada perusahaan tersebut melakukan tindakan tersebut untuk kepentingannya sendiri, yang menyebabkan kerugian untuk perusahaan di kemudian hari, atau adapula perusahaan yang sengaja melakukan *fraud* dengan memanipulasi laba perusahaannya agar kecil pembayaran pajaknya. Oleh sebab itu, di butuhnya *Good Corporate Governance (GCG)* di dalam suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang penerapan *Good Corporate Governance* yang ada pada PT Pos Indonesia. PT Pos Indonesia adalah salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PT Pos Indonesia menyediakan berupa beberapa layanan masyarakat seperti jasa pengiriman surat dan paket serta layanan jasa keuangan, seiring berjalannya waktu semakin marak juga jasa pelayanan paket baru di Indonesia diantaranya adalah JNE, TiKi, FedEx, dan lain sebagainya. Untuk itu maka peneliti akan meneliti tentang bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh PT Pos dapat berdampak positif bagi kinerja karyawan.

Hasil penelitian Febriani, Musadieg dan Afriany yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Tuban) mengungkapkan bahwa penelitian yang mereka lakukan menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (yaitu *fairness, transparency, accountability dan responsibility*) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hasil penelitian Istiana, Hasiolan dan Fathoni yang berjudul Analisis Pengaruh Penerapan Struktur *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mekanisme internal *Corporate Governance* tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dikarenakan ketidaksesuaian kedua hasil dari *research GAP* tersebut maka peneliti menetapkan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Karyawan”

1.2. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian biasanya terdapat beberapa masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan masalah yang telah dibahas pada latar belakang. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat keterbukaan antara karyawan dengan perusahaan?
2. Apakah karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan fungsi dari masing-masing organ perusahaan?
3. Apakah pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku?
4. Apakah perusahaan berjalan tanpa adanya pengaruh dari pihak luar?
5. Apakah pemegang saham dapat memenuhi hak tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui keterbukaan antara karyawan dengan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan fungsi dari masing-masing organ perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Untuk mengetahui apakah perusahaan berjalan tanpa adanya pengaruh dari pihak luar.
5. Untuk mengetahui apakah pemegang saham dapat memenuhi hak tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat mengetahui kelemahan apa yang terdapat pada perusahaan, sehingga di masa yang mendatang perusahaan dapat mengatasi kelemahan tersebut.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan suatu sistem *corporate governance* di dalam suatu perusahaan,

3. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai referensi, menambah informasi dan wawasan teoritis untuk penelitian selanjutnya, guna untuk melakukan analisa.